

**GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PRODI
FARMASI (S-1) UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA TENTANG SWAMEDIKASI OBAT ANALGESIK**

Sheifa Arizona Fahlevi¹, Marchaban², Nadia Husna²

INTISARI

Latar Belakang: Swamedikasi (*self medication*) merupakan suatu upaya seseorang dalam mengobati dirinya sendiri yang dimulai dari mengetahui keluhan atau gejalanya hingga memilih dan mengkonsumsi obat.

Menurut *The International Association for the Study of Pain (IASP)* nyeri didefinisikan sebagai gabungan antara sensasi serta perasaan kurang nyaman yang berhubungan dengan rusaknya jaringan baik yang mungkin terjadi maupun yang telah terjadi. Penanganan nyeri dapat diatasi dengan menggunakan obat analgesik.

Tujuan Penelitian: Mendapatkan gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta mengenai swamedikasi obat.

Metode Penelitian: Studi ini menerapkan rancangan deskriptif observasional dengan pendekatan *crosssectional* dan menggunakan kuesioner *online* sebagai alat pengumpulan data. Sampel sebanyak 92 mahasiswa yang dipilih sesuai kriteria inklusi dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik dan tingkat pengetahuan mahasiswa dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan karakteristik dengan tingkat pengetahuan mahasiswa.

Hasil Penelitian: Mayoritas karakteristik mahasiswa berusia ≤ 20 tahun (53,3%) berjenis kelamin perempuan (79,3%) serta tingkat pembelajaran rendah (50%) dan tinggi (50%). Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang swamedikasi obat analgesik kategori baik berjumlah 83 mahasiswa (90,21%) dan kategori cukup berjumlah 9 mahasiswa (9,78%). Hasil uji *Chi-Square* diperoleh nilai p pada usia ($p = 0,729$), jenis kelamin ($p = 0,002$) dan tingkat pembelajaran ($p = 0,485$).

Kesimpulan: Tingkat Pengetahuan tentang Swamedikasi Obat Analgesik pada Mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta berkategori baik (90,21%). Terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat analgesik.

Kata Kunci: Obat analgesik, Pengetahuan, Swamedikasi

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**DESCRIPTION OF THE KNOWLEDGE LEVEL OF GENERAL ACHMAD
YANI UNIVERSITY PHARMACY STUDY PROGRAM (S-1) STUDENTS
REGARDING SELF-MEDICATION OF ANALGESIC**

Sheifa Arizona Fahlevi¹, Marchaban², Nadia Husna²

ABSTRACT

Background: *Self-medication* is an effort by a person to treat himself or herself starting from knowing the complaints or symptoms to choosing and consuming drugs.

According to *The International Association for the Study of Pain (IASP)*, pain is defined as a combination of sensations and uncomfortable feelings associated with tissue damage, both possible and pre-occurring. Pain management can be overcome by using analgesic drugs.

Research Objective: To describe the level of knowledge of health students at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta regarding drug self-medication.

Research Methods: This study applied an observational descriptive design with a cross-sectional approach and used an online questionnaire as a data collection tool. A sample of 92 students were selected according to the inclusion criteria using *consecutive sampling* techniques. The data were analyzed by univariate analysis to describe the characteristics and knowledge level of students and bivariate analysis using the Chi-Square *test* to determine the relationship between characteristics and the level of knowledge of students.

Research and Results: The majority of the characteristics were aged ≤ 20 years old (53.3%) female (79.3%) as well as the learning level is low (50%) and high (50%). The level of student knowledge about self-medication analgesics in the high category amounted to 83 students (90.21%) and the adequate category amounted to 9 students (9.78%). The results of the *Chi-Square* test obtained a *p value* at age ($p=0.729$), gender ($p=0.002$) and learning level ($p=0.485$).

Conclusion: The level of knowledge about Analgesic Drug Self-Medication in Pharmacy Study Program Students (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta is in the high category (90,21%). There is a relationship between sex and the level of knowledge about analgesic drug self-medication.

Keywords: Analgesic drugs, Knowledge, Self-Medication

¹ Pharmacy Student of Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy at Jenderal Achmad Yani University Yogyakarta